

INFEKSI RABIES

SUATU TINJAUAN PENATALAKSANAAN

Karya Tulis Ilmiah

***Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta***



Oleh :

UMARUDIN

95310004

950051071803120004

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

INFEKSI RABIES

SUATU TINJAUAN PENATALAKSANAAN

Karya Tulis Ilmiah

*Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*



Oleh :

UMARUDIN

95310004

950051071803120004

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk :

- *Bapak dan Ibu tercinta*
- *Kakakku Runaesih, Hj. Mahmudah, Umayyah, Murtofiyah*
- *Kakak-kakak iparku, Dirun, H. Khasanuri Ahmad, H. Moh. Saeful Rizal, Washadi*
- *Erma Susanti tersayang*

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
INFEKSI RABIES
SUATU TINJAUAN PENATALAKSANAAN

Oleh :

UMARUDIN

95310004

950051071803120004

Telah disahkan pada tanggal: 24 April 2000

Menyetujui dan mengesahkan:
Dosen Pembimbing Utama/Dosen Penguji


dr. Hj. Wasilah Rochmah, DSPD

Mengetahui :

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta


Dr. H. Erwin Santoso, Sp.A., M. Kes.

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrohim

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat sarjana pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Adapun penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk membahas tentang Infeksi Rabies (suatu tinjauan penatalaksanaan), karena angka kejadian sangat tinggi dan belum ada terapi spesifik maka perlu penatalaksanaan yang serius.

Terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak lepas dari adanya bantuan moril maupun materiil baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Erwin Santoso, Sp.A., M, Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. Hj. Wasilah Rochmah, DSPD, selaku Dosen Pembimbing utama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal hingga penulisan ini dapat terselesaikan.
3. Prof. dr. H. Soedjono Aswin, ph. D, selaku Dosen Metodologi Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Segenap staf dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Yth. Ayahanda H. ABD. Karim dan Ibunda Hj. Rugayah, terima kasih yang tak terhingga atas keikhlasan, bimbingan dan do'anya yang tak pernah putus.
6. Yth. Kakak-kakakku (Runaesih, Hj. Mahmudah, Umayyah, dan Murtofiyah) serta kakak-kakak iparku (Dirun, H. Khasanuri ahmad, H. Moh. Saeful Rizal, Washadi) yang telah memberikan dorongan, semangat dan bantuan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
7. Ytc. Erma Susanti, yang telah memberikan semangat dan perhatian khusus serta do'anya yang tulus ikhlas.
8. Teman-temanku dikost Krapyak No. 99 (Syarif, Kunaevi, Muis, Tasim), atas kebersamaan, bantuan dan pengertiannya.
9. Saudara-saudaraku di FK. UMY angkatan' 95.

Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, semoga kebbaikannya mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, meskipun demikian semoga penulisan ini dapat bermanfaat. Akhir kata penulis mengharankan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan karya tulis

INTISARI

Penyakit rabies merupakan penyakit yang bersifat akut pada susunan saraf pusat, bersifat fatal bagi penderitanya dan menyerang semua hewan termasuk manusia yang disebabkan oleh virus famili Rhabdoviridae. Penggigitan hewan yang tersangka atau menderita rabies pada manusia di Indonesia meningkat terus tahun demi tahun, bahkan rabies meluas ke daerah-daerah yang semula bebas rabies serta jenis hewan yang menderita rabiespun bertambah. Oleh karena penyakit rabies disebabkan oleh virus yang sampai saat ini belum ada satu obatpun yang berhasil mengobati penyakit yang disebabkan oleh virus tersebut, maka satu-satunya cara yang dianggap paling baik sampai saat ini adalah dengan cara pemberian vaksinasi untuk mengurangi timbulnya gejala-gejala klinis akibat infeksi virus rabies tersebut.

Penyakit rabies ditularkan pada manusia melalui gigitan hewan yang mengandung virus dalam salivanya. Virus rabies tidak dapat menembus kulit yang utuh, tetapi jilatan hewan yang terinfeksi dapat berbahaya jika kulit terluka atau tidak utuh. Virus dapat juga masuk melalui selaput mukosa yang utuh, seperti selaput konjungtiva mata, mulut, anus dan alat genital externa. Gejala klinik infeksi rabies meliputi 4 fase, yaitu, fase prodormal, fase sensorik, fase perangsangan dan fase paralitik.

Penyakit rabies dapat dicegah dengan pemberian vaksin anti rabies dan serum anti rabies yang berguna untuk mencegah dan mengurangi timbulnya gejala-gejala klinik. Pemberian vaksinasi akan lebih sempurna apabila dikombinasikan dengan serum anti rabies. Dianjurkan pada penderita rabies yang

ABSTRACT

Rabies disease is an acute disease to central neural system and fatal to the sufferer and attack animal include human that caused by virus from family Rhabdoviridae. Animal bite that suspect or suffered rabies to human in Indonesia increase year by year, even rabies attack to area that free rabies before and kind of animal that suffer rabies also increase. Because of the rabies disease caused by virus that the medicine to that disease have not been found yet, thus the only way that assume to be the best until today is vaccination in order to decrease emerge in clinical syndromes because of infection the rabies virus.

Rabies disease contagion to human through animal bite that contain the virus in its saliva. Rabies virus cannot penetrate intact skin, but animal lick that infected by rabies can be dangerous if the skin is wound or not intact. Virus can also enter through intact mucosa membran like eye conjungtiva membran, mouth, anus, and genital external organ. Clinical syndrom rabies infection include 4 phase, namely, prodormal phase, sensoric phase, stimulation phase and paralytic phase.

Rabies disease can be prevented by giving anti rabies vaccine and anti rabies serum that useful to prevent and decrease emerge the clinical syndromes. The giving vaccination will more complete if combined with anti rabies serum. There is advice to the sufferers with minor rabies...

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
I. PENGANTAR	1
I.I. Latar Belakang	1
BAB II PEMBAHASAN	4
2.1. Transmisi Virus Rabies	6
2.2. Manifestasi Klinis Virus Rabies	7
2.3. Patogenesis Rabies	9
2.4. Diagnosis Laboratoris Rabies	11
2.4.1. Diagnosis Rabies Berdasarkan Negri-Body	12
2.4.2. Diagnosis berdasarkan Isolasi Virus	13
2.4.3. Diagnosis berdasarkan Adanya Antigen	13
2.5. Pemberantasan Virus Rabies.....	15
2.6. Therapi dan Pengobatan Pasca Penggigitan.....	16
2.7. Pemberian Vaksin dan Cara Melakukannya	18

2.8. Reaksi yang Mungkin Timbul Setelah Vaksinasi	20
2.9. Komplikasi Neurologis	21
2.10. Serum Anti Rabies	22
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28